

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Hubungan Rasio Efisiensi Biaya dengan *Net Profit Margin* (NPM) Studi Kasus Pada KPGS, Cikajang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data selama lima tahun menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) KPGS Cikajang berada dalam kriteria sangat tidak sehat. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi menyatakan bahwa ukuran yang sehat untuk *Net Profit Margin* (NPM) adalah 15%. Sedangkan pada KPGS Cikajang nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh < 5% artinya berada dalam kriteria sangat tidak sehat. Rendahnya tingkat *Net Profit Margin* (NPM) ekonomi KPGS Cikajang disebabkan oleh perolehan SHU yang tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh.
2. Rasio efisiensi biaya pada KPGS Cikajang sudah cukup tercapai dengan baik. Pada tahun 2014, 2017 besarnya tingkat rasio efisiensi biaya lebih dari 100% yang artinya inefisien. Sedangkan besarnya tingkat rasio efisiensi pada tiga tahun yaitu pada tahun 2015, 2016, 2018 berada dibawah 100% yang artinya efisien.
3. Rasio Efektivitas KPGS pada tahun 2014-2018 sudah cukup tercapai dengan baik dikarenakan pada tahun 2016 dan 2018 pendapatan belum tercapai secara efektif. Pendapatan setiap tahun pada KPGS paling besar didapatkan

dari unit susu sapi yaitu lebih dari 90% pendapatan di dapatkan dari unit susu sapi.

4. Berdasarkan hasil perhitungan, sesuai dengan aturan Guildfort tentang keeratan hubungan maka nilai  $r$  sebesar 0,481, artinya bahwa antara rasio efisiensi biaya dengan Net Profit Margin (NPM) mempunyai hubungan positif yaitu hubungan yang sedang. Dengan hasil korelasi positif dapat dikatakan bahwa apabila rasio efisiensi biaya mengalami kenaikan maka NPM akan mengalami kenaikan pula. Jika dikaitkan dengan tabel Guilford hubungan positif tersebut mempunyai hubungan korelasi positif yang sempurna.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada KPGS Cikajang adalah sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan efisiensi biaya dapat dilakukan dengan cara menganalisis pengeluaran-pengeluaran yang telah dilakukan dan kemungkinan biaya-biaya yang masih dapat ditekan seminimal mungkin agar pendapatan tahun yang akan datang meningkat dan stabil dengan pengeluaran biaya seminimal mungkin.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM) adalah meminimalisasi biaya-biaya unit usaha dengan menganalisis pengeluaran mana yang harus di hemat dan ditekan seminimal mungkin agar laba bersih yang diperoleh lebih besar.

3. Fungsi anggaran sebagai alat pengendalian biaya dan pendapatan lebih diterapkan lagi dan dilaksanakan koperasi sehingga terjadi efisiensi biaya terhadap biaya dan efektif terhadap pendapatan. Dengan demikian koperasi mendapatkan sisa hasil usaha yang sebanding dengan pendapatan yang di peroleh koperasi.



IKOPIN